

## PENGELOLAAN SUMBER BELAJAR ANAK KELURAHAN KEDUNGUMUNDU SEMARANG

Lisa Virdinarti Putra<sup>1</sup>, Ela Suryani<sup>1</sup>, Anni Malihatul Hawa<sup>1</sup>, Kartika Yuni Purwanti<sup>1</sup>

### **Keywords :**

Manajemen Pembelajaran;  
Sumber Belajar;  
Pengelolaan Sumber Belajar.

### **Correspondensi Author**

<sup>1</sup>Pendidikan, Universitas Ngudi Waluyo  
[lisavirdinartiputra@gmail.com](mailto:lisavirdinartiputra@gmail.com)

**Abstrak.** Pengelolaan sumber belajar amat sangatlah penting dalam proses pembelajaran yang berlangsung diberbagai instansi sekolah maupun di masyarakat. Dimana setiap sekolah atau setiap guru atau masyarakat akan menggunakan penegelolaan atau manajemen pembelajaran yang berbeda, dan melalui berbagai cara yang ditempuh. Dalam pengelolaan sumber belajar disini masyarakat atau orang tua akan lebih berfikir inovatif dan kreatif serta menarik untuk memudahkan anak faham akan pembelajaran yang disampaikan. Sekolah, guru, orang tua, serta anak berperan aktif dalam proses ini, kegiatan ini akan berlangsung aman dan terkendali jika unsure-unsur didalamnya sudah tertata rapi, dimana guru atau orang tua akan menjadi fasilitator terpenting dalam proses pembelajaran, sekolah atau rumah menjadi wadah penampung yang istimewa dan nyaman untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Serta anak sebagai penerima sebuah sumber belajar yang menarik, inovatif dan kreatif dari seseorang yang sudah ahli dalam bidangnya.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution

4.0 International License

## Pendahuluan

Perubahan ini dapat dikatakan perubahan yang baik dan tidak baik, tetapi hal ini akan menjadi aman – aman jika penggunaanya dapat memanfaatkannya dengan baik. Contoh kecilnya ialah sebuah teknologi yang semakin canggih, kita dapat menemukan segala hal apapun dalam genggamannya, Iya Handphone yang dapat menjerumuskan kita ke hal yang baik maupun buruk tetapi, kembali lagi semuanya tergantung bagaimana kita memanfaatkannya. Terlebih-lebih sekarang dunia pendidikan mulai gencar-gencar mengembangkan sebuah inovasi yang mampu memudahkan para pecinta pendidikan. Dimana sumber pendidikan dapat kita akses dengan mudah.

Dalam sebuah dunia pendidikan dikenal dengan guru, peserta didik, dan sumber belajar. Tetapi di sisi lain, peran orang tua yang tidak bisa di sepelekan. Guru dapat mengakses hal apapun melalui internet untuk mencari sebuah alat yang memudahkan untuk mengajar, sedangkan peserta didik dapat terbantu jika disekolah tertentu dapat merasakan teknologi tersebut. Orang tua juga berperan aktif dalam proses belajar anak. Disini orang tua ditantang untuk membuat hal yang dapat memudahkan anak untuk asik dalam belajar, alat yang digunakan tidak harus alat yang sulit didapat oleh guru tetapi alat yang dapat dan mudah ditemukan dan membuat peserta didik menjadi tertarik dan menyenangkan dalam belajar.

Pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang harus dihadapi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di

Indonesia. Permasalahan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal yang berasal dari luar anak, maupun faktor internal yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri.

Nurdyansyah memerejelas "*The education world must innovate in a whole. It means that all the devices in education system have its role and be the factors which take the important effect in successful of education system*". Proses pembelajaran hendaknya berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat anak. Oleh karena itu, supaya pembelajaran mandiri berlangsung efektif maka guru harus mempersiapkan sumber belajar yang dapat mengarahkan siswa dalam belajar mandiri tersebut.

Mengatasi permasalahan tersebut maka Pengelolaan Sumber Belajar Anak dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri yang bisa dimanfaatkan oleh anak. Pengelolaan Sumber Belajar Anak ini dikemas untuk anak supaya dapat belajar secara mandiri di rumah.

## Metode

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Kelompok PKK RT 05 RW 04 Kelurahan Kedungmungu Kecamatan Tembalang. Metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan metode partisipatif artinya mitra binaan secara aktif dilibatkan dalam semua tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Metode tersebut meliputi presentasi menggunakan powerpoint, ceramah, demonstrasi, brainstorming, dan sharing.

Presentasi dan ceramah untuk mensosialisasikan Pengelolaan Sumber Belajar Anak yang dapat digunakan sumber belajar mandiri bagi Kelompok PKK RT 05 RW 04 Kelurahan Kedungmungu Kecamatan Tembalang. Demonstrasi dan praktik digunakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada Kelompok PKK RT 05 RW 04 Kelurahan Kedungmungu Kecamatan Tembalang untuk mengetahui Sumber Belajar Anak. Brainstorming dan sharing digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode di atas.

## Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan tim pelaksana mendapat respon positif dari Kelompok PKK RT 05 RW 04 Kelurahan Kedungmudu, Kecamatan Tembalang. Hal ini terlihat dari masyarakat yang antusias mengikuti kegiatan PkM dan hasil kegiatan juga dalam kategori sangat baik. Sebelum adanya kegiatan PkM ini, masyarakat belum mengetahui betul tentang apa itu pengelolaan sumber belajar anak.

Oleh karena itu, pemanfaatan *Pengelolaan Sumber Belajar Anak* merupakan salah satu alternatif pemecahan permasalahan Pendidikan dalam suatu masyarakat yang masih belum begitu paham mengenai sumber belajar anak.

Rendahnya minat belajar anak disebabkan karena banyaknya materi yang harus dipahami siswa sementara jam tatap muka di kelas sangat terbatas, kejenuhan anak dalam penggunaan sumber belajar buku cetak dan materi pembelajaran hanya terpusat pada guru di sekolah. Melalui pengelolaan sumber belajar anak dapat dijadikan sebagai alat untuk menarik anak supaya lebih senang dan bersemangat dalam belajar, belajar kelompok maupun mandiri.

Pengaruh positif dari pengelolaan sumber belajar memungkinkan anak untuk lebih aktif dalam proses belajarnya tanpa bergantung dari penjelasan guru. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Elaine (2002) bahwa pembelajaran mandiri merupakan proses belajar dimana siswa berinteraksi dengan sumber belajar lain selain guru. Dalam hal ini siswa memiliki kebebasan dalam menggunakan gaya belajarnya sendiri, berkembang menurut kecepatan siswa sendiri, menemukan potensi dan bakat dalam siswa sendiri. Sanjaya (2008) menambahkan bahwa optimalisasi hasil belajar dapat terjadi jika terjadi proses interaksi antara siswa dengan berbagai macam sumber belajar selain guru yang mampu merangsang siswa untuk belajar, serta mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu pengetahuan yang dipelajari.

Selama kegiatan PkM pada Kelompok PKK RT 05 RW 04 Kelurahan Kedungmudu Kecamatan Tembalang, masyarakat mengaku *pengelolaan sumber belajar anak* memiliki keunggulan yaitu.

- (1) Melalui *pengelolaan sumber belajar anak* masyarakat (orang tua) Kelurahan Kedungmudu Kecamatan Tembalang bisa

memenejement waktu belajar untuk anak-anak mereka.

- (2) Adanya program *pengelolaan sumber belajar anak*, anak-anak Kelurahan Kedungmundu Kecamatan Tembalang yang tadinya malas belajar menjadi lebih bersemangat dalam belajar ketika berada di rumah karena mendapat dukungan dari orang tua.

Dengan keunggulan yang dirasakan masyarakat, maka tim pelaksana PkM berharap semua masyarakat khususnya Kelompok PKK RT 05 RW 04 Kelurahan Kedungmundu Kecamatan Tembalang dapat memanfaatkan *pengelolaan sumber belajar anak* sebagai sumber belajar mandiri di sekolah maupun di rumah dapat dilanjutkan terus menerus setelah kegiatan PkM selesai.



**Gambar 1.** Sosialisasi Pemanfaatan Pengelolaan Sumber Belajar Anak



**Gambar 2.** Pendampingan dalam Penerapan Sumber Belajar Anak

## Simpulan Dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan tim pelaksana mendapat respon positif dari Kelompok PKK RT 05 RW 04 Kelurahan Kedungmundu, Kecamatan Tembalang. Hal ini terlihat dari masyarakat yang antusias mengikuti kegiatan PkM dan hasil kegiatan juga dalam kategori sangat baik. Sebelum adanya kegiatan PkM

ini, masyarakat belum mengetahui betul tentang apa itu pengelolaan sumber belajar anak.

Tanggapan positif dari Kelompok PKK RT 05 RW 04 Kelurahan Kedungmundu, Kecamatan Tembalang terhadap pelaksanaan kegiatan PkM ini tergolong sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator kehadiran peserta PkM mencapai 92% dari target dan selama kegiatan berlangsung peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan

## Daftar Rujukan

- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 3.
- Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono. Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School, 1(1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38.
- Ragawanto, S. T. (2013). Pengembangan Media Web Moodle Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Komputer Dan Jaringan Bab Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian PC dan Periferal untuk Siswa Kelas X TKJ di SMKNegeri 1 Surabaya. Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan. 1 (3), <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>.
- Rahmawati, Deffi. (2018). Pengelolaan Sumber Belajar. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Sanjaya, W. (2018). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta, Kencana.
- Suwarno, W. (2013). Perpustakaan dan Buku : Wacana Penulisan dan penerbitan. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.